

# BAB III

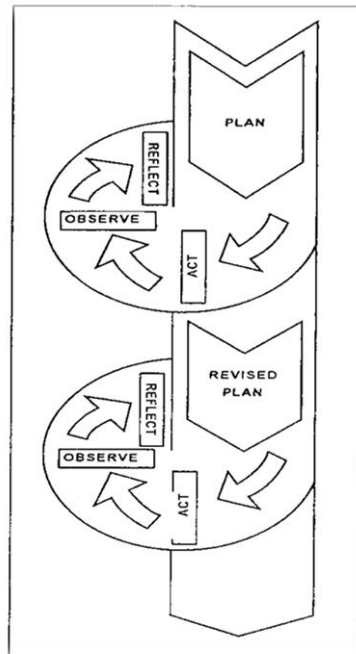
## METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa putaran (siklus). Jumlah putaran tidak ditentukan karena indikator keberhasilan diukur dari kepuasan peneliti terhadap pencapaian hasil yang berupa perubahan perilaku subjek yang diteliti.

Mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart, model yang dikembangkan oleh Riel ini terbagi menjadi empat tahapan: 1. Perencanaan, 2. Tindakan 3. Observasi, dan 4. Refleksi. Pemecahan masalah menurut model Kemmis dan Taggart tersebut dapat diilustrasikan pada gambar dibawah ini.

Gambar 1. Rancangan Model PTK Kemmis dan Taggart



Dalam mengatasi masalah, diperlukan studi dan perencanaan. Masalah ditemukan berdasarkan pengalaman yang ditemukan sehari-hari, ini berarti juga pengalaman dalam proses belajar mengajar yang dialami oleh pembuat PTK tersebut. Setelah masalah ditemukan, kemudian direncanakan tindakan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut. Perangkat-perangkat pendukung juga harus disiapkan pada tahap perencanaan tindakan. Setelah rencana selesai disusun dan disiapkan, tahap berikutnya adalah pelaksanaan tindakan. Setelah pengambilan tindakan pelaksanaan penelitian selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya peneliti mengumpulkan semua data-data, informasi yang ditemukan dalam proses pelaksanaan penelitian tersebut, kemudian hasil tersebut dipelajari, dievaluasi, dan ditanggapi dengan rencana tindak lanjut untuk menyelesaikan masalah yang ada. Guru sebagai peneliti sekaligus melakukan observasi lanjutan untuk mengamati dan menilai perubahan pada peserta didiknya. Hasil-hasil tersebut kemudian direleksikan untuk perencanaan tindakan selanjutnya. Putaran tindakan ini dapat dilakukan secara terus menerus, hingga masalah terselesaikan atau sampai peneliti tersebut merasa puas dengan hasil penelitiannya tersebut.

Dengan demikian, maka Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan akan dilaksanakan setidaknya dengan 2 siklus.

Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Perencanaan tindakan,
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi,
4. Perefleksian.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Mulyatiningsih endang, *metode penelitian terapan* ( Bandung: Alfabeta, 2013),70.

## B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini sangat penting, karena peneliti adalah seseorang yang akan melaksanakan penelitian tersebut, penelitian ini tidak dapat diwakilkan karena hanya seorang penelitilah yang mengerti dan faham tentang keadaan para muridnya di kelas. Selain sebagai pelaksana penelitian, peneliti juga menjadi pengamat langsung terhadap pembelajaran yang dia lakukan, apakah tindakan yang dia lakukan dapat terlaksana dengan baik atau belum. Oleh karena itu peneliti harus melaksanakan sendiri penelitian ini.

Robert bogdan dan stevan J. Tailor menjelaskan dalm bukunya kualitatif dasar-dasar penelitian sebagai berikut:

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangatlah penting dan diperlukan secara lancar optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Lebih dari itu peneliti harus mengenal dan bersama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri.<sup>2</sup>

Oleh Robert telah dijelasksn kehadiran peneliti dilapangan yaitu bukan hanya sebagai pelaku peneliti saja melainkan juga sebagai obyek yang diamati oleh kolabolator. Hal ini disebabkan karenahanya guru mata pelajaran inilah yang peka terhadap masalah yang timbul dan menjadi solusi pemecahan masalah tersebut.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

---

<sup>2</sup>Robet Bogdan dan steven J. Tailor, *Kualitatif dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1993), 36.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas 2 di SDN Woromarto 2, dengan jumlah 15 siswa. Objek penelitian ini adalah metode drill yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan menghafal dan menulis huruf hijaiyah bersambung pada siswa kelas 2 di SDN Woromarto 2.

### 1. Profil SD Negeri Woromarto 2

Peneliti bertindak sebagai Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam siswa kelas 2 dan 3. Sedangkan siswa yang menjadi sample penelitian adalah siswa kelas 2 semester 2 Tahun pelajaran 2014- 2015.

Tabel 1. Daftar Nama Guru dan Pegawai SDN Woromarto 2 Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015

No	NAMA/ NIP	GOL/ RUANG	TUGAS MENGAJAR	KET
1	FAHRUDIN, S.Pd.M.Pd. Nip. 19630122 198303 1 008	Pembina TK I/IV-b	Mapel B.Jawa Kelas IV-VI	Kepala Sekolah
2	TRI RUBIANTI, S.Pd.SD. Nip. 19640531 198504 2 001	Pembina IV/a	Kelas IV	
3	SULISTYANINGSIH, S.Pd. Nip. 19641021 198606 2 001	Pembina IV/a	Kelas VI	
4	SUMAJI, A.Ma.Pd. Nip. 19630921 198703 1 011	Pembina IV/a	Kelas V	
5	SULASIATIN ANJ.,S.Pd.I Nip.19570709 198703 2 003	Pembina IV/a	Guru PAI	
6	IVAN RONNY W, S.Pd Nip. 19770224 200901 1 004	Penata Muda TK.I/III-b	Guru Penjaskes	
7	ELVI HURIYAH Z.F., S.Pd. NiP. -	GTT	Guru Kelas I dan Bahasa Inggris	
8	NUNUK WITRIANI, A.Ma.Pd. NiP. -	GTT	Guru Kelas III	
9	JOHAN MASHUDA, S.Pd.SD. NiP. -	GTT	Guru Kelas II	
10	MUHAMMAD ZULKIFLI AZIZ	GTT	Guru PAI dan Operator Sekolah	

Tabel 2. Data Siswa-Siswi Kelas 2 SDN Woromarto 2 Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015

NO.	NAMA SISWA	TEMPAT/TGL LAHIR	JENIS KELAMIN
1	ROHYAN LUCKY A.	Kediri, 17/04/2006	L
2	ANGGUN MEIROSYADA	Kediri, 15/05/2006	P
3	ANGELINA NUR FADILAH	Kediri, 05/10/2006	P
4	AULYA FARQHATUN NISA'	Kediri, 22/06/2007	P
5	EZA ALIUDIN AFLA	Kediri, 27/09/2007	L
6	FIDA ALIFIA HABIBATU R.	Kediri, 17/09/2006	P
7	HENGKI KURNIAWAN	Kediri, 13/01/2007	L
8	NABILA BILQIS AULIA R.	Kediri, 11/10/2007	P
9	RIZAL BAYU PRASETYO	Kediri, 04/12/2006	L
10	VIVIA PERMATASARI	Kediri, 24/06/2007	P
11	ZULFIRA AVRILIA YUNIAR	Kediri, 13/04/2007	P
12	PAULINA MAIKA PUTRI	Kediri, 28/05/2007	P
13	ALEZ DAFFYAN AGRISTA	Kediri, 04/06/2008	L
14	FIRANIA RAHMADANI	Kediri, 13/09/2008	P
15	ICHA NIRMALA ARDIYATI	Kediri, 15/04/2008	P

#### **D. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Woromarto 2 kecamatan purwoasri kabupaten kediri. Waktu penelitian ini akan dilakanakan pada semester 2 pada tahun pelajaran 2014/2015.

#### **E. Analisis Data**

Setelah semua data dan informasi penelitian diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan terhadap data hasil penelitian yang sudah terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan. Data dokumentasi digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik terhadap kegiatan menulis huruf hijaiyah bersambung. Data Observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan menulis huruf hijaiyah bersambung, data ini diperoleh saat proses tindakan dilakukan. Data hasil tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyah bersambung. Terkait dengan metode pengolahan data tersebut, penelitian ini dinilai berhasil jika tingkat pemahaman anak mampu mengalami peningkatan dari sebelum dilaksanakan tindakan di lanjutkan dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II hingga mencapai tingkat ketuntasan 100% atau mendekati 100%. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa tujuan utama penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam pengembangan peningkatan kosa kata bahasa Arab anak dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel. Rata-rata nilai tiap siklus

No	Nama	Nilai pada Siklus I	Nilai pada siklus II	keterangan
1	M Rozak	70	80	
2	Della R.	60	70	
3	Lutfiana Putri	60	70	
Rata-rata		.....	.....	

Sedangkan secara deskriptif tingkat kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung peserta didik dapat disajikan dalam bentuk prosentase sebagai berikut:

*ketuntasan belajar*

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan teknik-teknik pengolahan dan analisis data, maka pada tahap selanjutnya peneliti berusaha menyimpulkan hasil yang dicapai selama pelaksanaan tindakan baik dari refleksi awal sampai dengan berakhirnya siklus.

#### **F. Analisis hasil PTK (Penelitian Tindakan Kelas)**

Melalui kegiatan PTK kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan karena guru langsung mengetahui apa yang harus diperbaiki. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang sudah baik dan yang memerlukan perbaikan dapat diketahui.

Melalui analisis data hasil dari PTK dapat diketahui apakah kegiatan PTK dapat memperbaiki hasil pembelajaran, baik dalam domain kognitif, afektif dan psikomotor, maupun aspek lainnya dalam pembelajaran seperti pemanfaatan waktu



belajar, teknik bertanya, penerapan metode question student have/ pertanyaan siswa, dan sebagainya. Apakah perbaikan itu masih perlu ditingkatkan. Jika masih perlu, apa, dan bagaimana, dan kapan, perbaikan dilaksanakan. Pelaksanaan PTK adalah tugas dari guru yang sekaligus peneliti dibantu kolaborator.

### **G. Tindak Lanjut Hasil Perbaikan**

Tidak semua masalah pendidikan dapat diselesaikan melalui PTK. Ada keterbatasan dalam pelaksanaannya, antara lain tenaga yang dapat membantu pelaksanaan PTK dan selanjutnya untuk membuat kesimpulan secara nasional, regional, atau kelompok sekolah, datanya tidak tepat karena penelitian di laksanakan hanya pada satu kelas atau sekolah.

Alat pengumpul data yang diperlukan banyak macamnya seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain. Yang penting adalah alat pengumpul data ini harus dibiasakan membuatnya ataupun menerapkannya. Partisipasi teman sejawat sebagai kolaborator didalam kegiatan PTK sangat membantu kesempurnaan pelaksanaannya. Oleh karena itu diperlukan partisipasi dari semua teman guru dan dorongan yang terus menerus dari Kepala sekolah dan para Penilik begitu juga teman kolega.

### **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan sebanyak 2 siklus, dan dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 di SDN Woromarto 2. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan. Penelitian yang dilakukan sesuai dengan prosedur suatu penelitian tindakan kelas dan dirancang mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan,
2. Pelaksanaan tindakan,
3. Pengumpulan semua data atau informasi dan menganalisisnya,
4. Perefleksian

Didalam Penelitian Tindakan Kelas ini guru bertindak sebagai peneliti dan penanggung jawab penuh sebagai pengajar yang dibantu oleh kolaborator dari teman sejawat. Guru terlihat penuh sebagai peneliti dalam setiap siklus.

Dalam bukunya prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Suharsimi memaparkan sebagai berikut:

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.<sup>3</sup>

#### 1. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyusun instrumen penelitian
- c) Menyediakan media dan materi

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPP dengan menggunakan metode drill.

---

<sup>3</sup>Mulyatiningsih endang, *metode penelitian terapan* ( Bandung: Alfabeta, 2013),83.

Langkah-langkah pelaksanaan metode drill :

a) Tahap persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran berakhir;
- 2) Melakukan uji coba metode drill.

b) Tahap pelaksanaan

- 1) Mengatur tempat duduk siswa.
- 2) Mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai siswa.
- 3) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa, misalnya ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan pembelajaran..
- 4) Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.
- 5) Apabila proses belajar mengajar selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan metode drill dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.
- 6) Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses pembelajaran itu untuk perbaikan selanjutnya.

3. Pengamatan

Pada tahap ini guru observasi akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran, baik yang dilakukan guru maupun siswa. Selama proses pembelajaran seperti yang telah direncanakan, kolaborator akan

melakukan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir guru dan kolaborator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

#### 4. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hasil tersebut akan dievaluasi dan direfleksi secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya kaitan dengan dampak pelaksanaan dalam pembelajaran, yang kemudian untuk merencanakan tindakan siklus berikutnya.<sup>4</sup>

Kriteria refleksi pengembangan kemampuan kriteria siswa akan dianalisis berdasarkan kriteria ketuntasan belajar individual dan klasikal. Kriteria refleksi hasil belajar siswa akan dianalisis berdasarkan ketuntasan belajar individual dan klasikal.

---

<sup>4</sup> Mulyatiningsih endang, *metode penelitian terapan* ( Bandung: Alfabeta, 2013),82.